



# pertemuan - 11

## komputer aplikasi system informasi

< menggunakan fungsi dalam excel >

2012 - IS

Oleh : Fikri A.T. Andikaputra S.Kom

Dalam microsoft excel menyediakan beberapa fasilitas yang berupa fungsi (function) seperti fungsi untuk logika, date and time, matematika, statistika, finansial, database, engineering, serta fungsi pendukung lainnya yang dapat ditemukan dalam menu bar formulas. Selain dapat digunakan untuk memecahkan suatu operasi yang lebih kompleks, fungsi ini dapat menyederhanakan operasi rumus yang rumit. Misalnya fungsi untuk menjumlahkan, menghitung rata-rata, nilai tertinggi, terkecil, dimana setiap fungsi harus selalu diawali dengan tanda sama dengan (=).

### ARGUMEN DALAM FUNGSI

Argumen atau parameter yang dikirim dalam fungsi Excel dapat berupa angka, label, alamat sel atau range, ekspresi. Argumen-argumen ini ditempatkan di dalam tanda kurung dan masing-masing argumen dalam fungsi yang sama dipisahkan dengan tanda koma (,). Sebagai contoh fungsi :

```
=LEFT("INDONESIA",4)
```

Fungsi di atas mempunyai dua argumen yaitu INDONESIA dan angka 4, di mana kedua argumen tersebut dipisahkan dengan tanda koma. Argumen yang berupa string harus diapit dengan tanda kutip ("")

Seperti telah dijelaskan di atas, bahwa sebuah fungsi memuat sejumlah argumen. Berikut ini contoh fungsi-fungsi dengan jumlah argumen yang berbeda-beda.

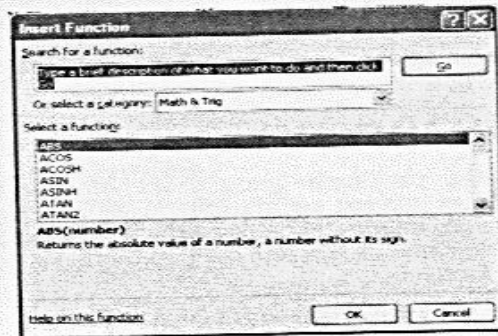
FUNGSI	JENIS ARGUMEN
=SQRT(10)	Angka
=SQRT(D5)	Alamat Sel
=SQRT(D5/E5)	Rumus
=SUM(A1:A5)	Alamat Range

**FUNGSI MATEMATIKA**

Yang termasuk kedalam fungsi Matematika dan Trigonometri (Math & Trig) antara lain : SIN, COS, TAN, LOG, SQRT, INT, ROUND, MOD, PI, SUM, SUMIF, dan lain sebagainya.

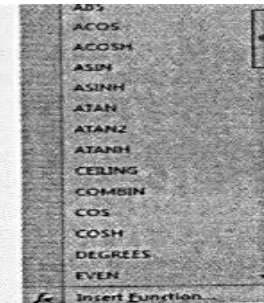
Untuk menampilkan fungsi Matematika dan Trigonometri dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

1. Menggunakan Kotak Dialog
  - a. Klik tab **Formulas**
  - b. Pada kelompok **Function Library**, klik tool **Insert Function**, sehingga muncul kotak dialog seperti di bawah ini.



Gambar 4.1. Kotak Dialog Insert Function – kategori Math & Trig

- c. Pada daftar pilihan **Or select a category**, pilih **Math & Trig**
  - d. Pada daftar pilihan **Select a function**, pilih fungsi matematik yang Anda inginkan
  - e. Klik tombol **OK**.
2. Menggunakan Tool atau Ikon
  - a. Klik tab **Formulas**
  - b. Pada kelompok **Function Library**, klik tombol pilihan pada tool atau ikon **Math & Trig**, hingga muncul jendela berikut :



Gambar 4.2. Jendela pilihan Math & Trig

- c. Pilih dan klik fungsi matematik yang Anda inginkan.

Berikut adalah fungsi Matematik yang sering digunakan dalam Microsoft Excel, antara lain :

NAMA FUNGSI	KEGUNAAN
=SUM(range) atau =SUM(number1,number2,...)	Digunakan untuk menjumlahkan data pada suatu range. Misal, di range A1:A3 berisi 10,20, 30 Contoh : =SUM(A1:A3) menghasilkan 60 =SUM(3,2) menghasilkan 5 =SUM("3",2,TRUE) menghasilkan angka 6, karena nilai teks ("3") dianggap sebagai bilangan, dan nilai logical TRUE dianggap sebagai bilangan bernilai 1
=SUMIF(range,criteria,sum_range)	Digunakan untuk menjumlahkan seluruh data angka dari sederetan angka yang memenuhi kondisi atau kriteria tertentu. Contohnya, lihat setelah tabel ini.
=SUMPRODUCT(array1,array2,array3, ...)	Digunakan untuk mengalikan komponen yang cocok dengan yang diberikan pada array dan menjumlahkannya. Contoh : =SUMPRODUCT({1,2,3,4,5,6},{2,3,4,5

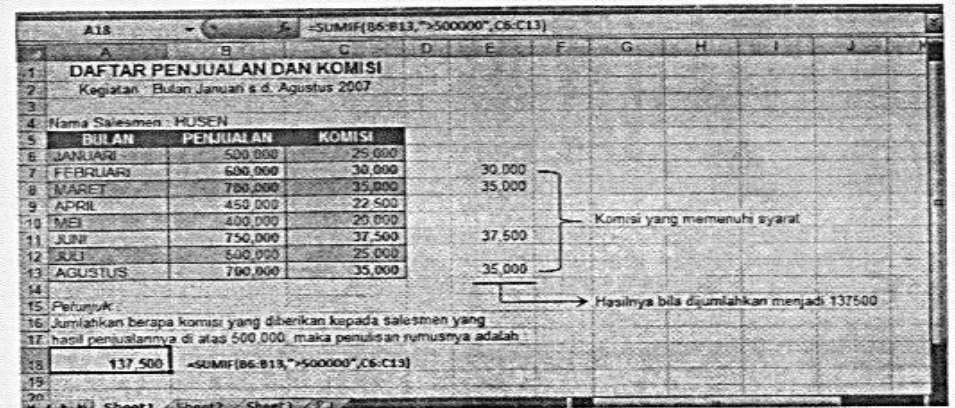
# Pert. 11

## komputer aplikasi system informasi

<code>=SUBTOTAL(function_number, range)</code>	.6, 7)) menghasilkan 112 Digunakan untuk menghasilkan nilai subtotal dalam sebuah daftar atau database. Contoh, lihat setelah tabel ini.
<code>=INT(number)</code>	Digunakan untuk menjumlahkan data pada suatu range. Contoh : <code>=INT(8.9)</code> menghasilkan 8 <code>=INT(-8.9)</code> menghasilkan -9
<code>=ROUND(number,num_digits)</code>	Digunakan untuk menghitung nilai tertinggi data dari suatu range. Contoh : <code>=ROUND(2.15,1)</code> sama dengan 2.2 <code>=ROUND(-1.457,2)</code> sama dengan -1.48 <code>=ROUND(21.5,-1)</code> sama dengan 20
<code>=ROUNDUP(number,num_digit s)</code>	Digunakan untuk menghitung nilai terkecil data dari suatu range. Contoh : <code>=ROUNDUP(3.2,0)</code> sama dengan 4 <code>=ROUNDUP(76.9,0)</code> sama dengan 77 <code>=ROUNDUP(-3.14159,1)</code> sama dengan -3.2
<code>=ROUNDDOWN(number,num_d igits)</code>	Digunakan untuk menghitung nilai rata-rata data dari suatu range Contoh : <code>=ROUNDDOWN(3.14159,3)</code> sama dengan 3.141 <code>=ROUNDDOWN(-3.14159,1)</code> sama dengan -3.1
<code>=SQRT(Range)</code>	Digunakan untuk mencari akar pangkat dua dari suatu bilangan. Contoh : <code>=SQRT(16)</code> menghasilkan 4
<code>=PI()</code>	Digunakan untuk memberikan nilai $\pi$ yaitu sebesar 3,141593
<code>=SIN(angka), COS(angka), TAN(angka), dll.</code>	Digunakan untuk mencari nilai dari suatu sudut. Contoh : <code>=SIN(PI())</code> sama dengan 1.22E-16, di mana hasilnya sekitar 0. Jadi, sinus dari $\pi$ nilainya 0. <code>=SIN(PI()/2)</code> menghasilkan 1

<code>=LOG(number,basic)</code>	, sinus dari 30 derajat. Digunakan untuk menghasilkan bilangan logaritma berdasarkan angka yang Anda sebutkan. Contoh : <code>=LOG(10)</code> menghasilkan 1 <code>=LOG(8,2)</code> menghasilkan 3
---------------------------------	--

Berikut adalah contoh fungsi SUMIF



Gambar 4.3. Contoh perhitungan fungsi SUMIF

Berikut adalah contoh fungsi SUBTOTAL

REKAPITULASI PENJUALAN BARANG  
Kegiatan Bulan: JANUARI s.d. MEI 2007

BULAN	NAMA BARANG	UNIT
JANUARI	PRINTER	500
FEBRUARI	PRINTER	300
MARET	PRINTER	300
APRIL	PRINTER	400
MEI	PRINTER	500
Subtotal Printer		1500
JANUARI	MONITOR	1500
FEBRUARI	MONITOR	1200
MARET	MONITOR	1300
APRIL	MONITOR	1400
MEI	MONITOR	1500
Subtotal Monitor		6500
JANUARI	PENTILM IV	2100
FEBRUARI	PENTILM IV	2200
MARET	PENTILM IV	2300
APRIL	PENTILM IV	2400
MEI	PENTILM IV	2500
Subtotal Pentium IV		11500
Grand Total		19500

Gambar 4.4. Contoh perhitungan fungsi SUBTOTAL

Berikut adalah contoh perhitungan fungsi Matematika lainnya :

ANGKA	SIN	COS	TAN
30	0.5	0.866025	0.577350269
35	0.573576	0.819152	0.700207536
40	0.642788	0.766044	0.839099631
45	0.707107	0.707107	1
50	0.766044	0.642788	1.191753593
55	0.819152	0.573576	1.428148007
60	0.866025	0.5	1.732050808
65	0.906308	0.422618	2.144506921
70	0.939693	0.34202	2.747477419
75	0.965926	0.258819	3.732050808
80	0.984808	0.173648	5.67128182
85	0.996195	0.087156	11.4300523
90	1	6.13E-17	1.63246E+16

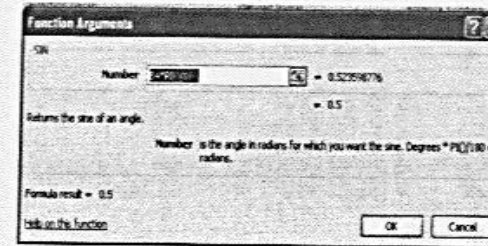
ANGKA	SQRT
4	2
9	3
16	4
25	5
36	6
49	7
64	8
81	9
100	10
Jumlah	54

Gambar 4.5. Contoh perhitungan fungsi Matematika

Untuk menulis rumus fungsi matematika, selain diketik rumusnya, Anda juga dapat menggunakan fasilitas **Insert Function**. Misal Anda ingin menghitung **SIN (sinus)**. Ikuti langkah berikut ini :

- Letakkan penunjuk pinternya di sel C3
- Klik tab **Formulas**

- Pada kelompok **Function Library**, klik tool **Insert Function** hingga muncul kotak dialog seperti gambar 4.1.
- Pada tombol pilihan **Or select a category**, pilih dan klik **Math & Trig**
- Pada **Select a function**, pilih **SIN**
- Klik tombol **OK**, sehingga muncul kotak dialog berikut :



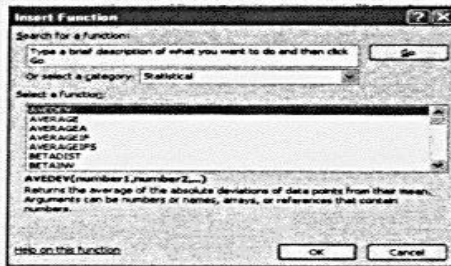
Gambar 4.6. Kotak Dialog Function Arguments – Math & Trig

- Pilih tombol warna merah
  - Lalu letakkan dan klik pointer di sel B3 lalu tekan tombol **ENTER**, sehingga muncul lagi kotak dialog yang tadi
  - Kemudian Anda ketik rumus berikutnya : **\*PI()/180**
  - Klik tombol **OK**
- Atau yang lebih cepat Anda ketikkan langsung rumusnya yaitu **=SIN(B3\*PI()/180)**

### FUNGSI STATISTIKA

Yang termasuk fungsi Statistika (*Statistica*), diantaranya, MAX, MIN, AVERAGE, COUNT, COUNTA, COUNTIF, STDEV, VAR, FORECAST, dan lain sebagainya.

- Untuk menampilkan fungsi Statistika, ikuti langkah berikut ini :
- Klik tab **Formulas**
  - Pada kelompok **Function Library**, klik tool **Insert Function**, sehingga muncul kotak dialog seperti di bawah ini.
  - Pada daftar pilihan **Or select a category**, pilih **Statistical**



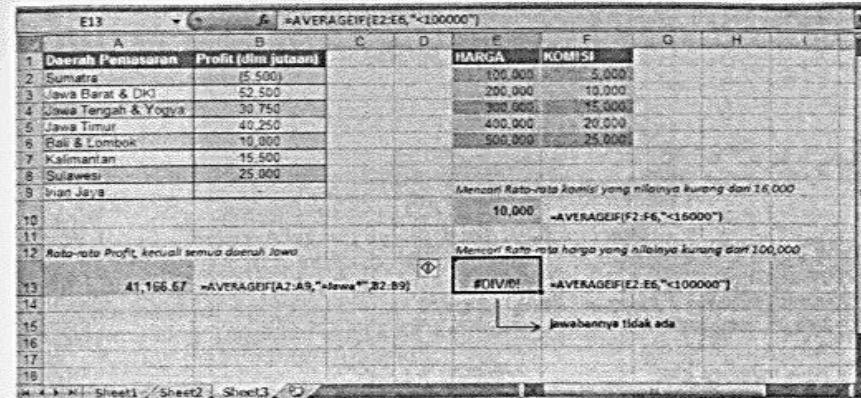
Gambar 4.7 Kotak Dialog Insert Function – kategori Statistical

- d. Pada Select a function, pilih fungsi statistika yang Anda inginkan.
- e. Klik tombol OK

Dalam modul ini akan dibahas beberapa fungsi statistika yang sering digunakan sehari-hari, antara lain :

NAMA FUNGSI	KEGUNAAN
=MAX(Range)	Digunakan untuk menghitung nilai tertinggi data dari suatu range.
=MIN(Range)	Digunakan untuk menghitung nilai terkecil data dari suatu range.
=AVERAGE(Range)	Digunakan untuk menghitung nilai rata-rata data dari suatu range.
=AVERAGEIF(Range,Criteria,(average_range))	Digunakan untuk menghitung nilai rata-rata data dari suatu range berdasarkan kriteria yang diberikan.
=COUNT(Range)	Digunakan untuk menghitung banyaknya data Angka dari suatu range.
=COUNTA(Range)	Digunakan untuk menghitung banyaknya data, baik Numerik maupun String dari suatu range.
=COUNTIF(Range,Criteria)	Digunakan untuk menghitung banyaknya data dalam suatu range berdasarkan kriteria tertentu.
=STDEV(Range)	Digunakan untuk menghitung standard deviasi data dari suatu range.
=VAR(Range)	Digunakan untuk menghitung varian data dari suatu range.

Berikut adalah contoh perhitungan fungsi AVERAGEIF :



Gambar 4.8. Contoh perhitungan fungsi AVERAGEIF

Berikut adalah contoh perhitungan fungsi Statistika yang lainnya :

	A	B	C	D	E	F
1						
2						
3		NAMA	NILAI-1	NILAI-2	NILAI	
4		SISWA			RATA2	
5		NADYA	70	75	72.5	
6		YANTO	60	65	67.5	
7		DIAH	95	90	97.5	
8		BELLA	65	80	72.5	
9		DENNY	95	85	90	
10		Jumlah Siswa	5	5	5	
11		Nilai Tertinggi	95	90	90	
12		Nilai Terendah	60	65	67.5	
13		Nilai Rata-rata	75	77	76	
14						

Gambar 4.9. Contoh perhitungan fungsi Statistika

Untuk menulis rumus fungsi statistika, selain diketik rumusnya, Anda dapat menggunakan fasilitas *Insert Function*. Misal Anda ingin menghitung rata-rata NILAI-1. Ikuti langkah berikut ini :

- a. Letakkan penunjuk pointernya di sel B12
- b. Klik tab **Formulas**
- c. Pada kelompok Function Library, klik tool **Insert Function**
- d. Pada kotak daftar pilihan *Or select a category*, pilih dan klik **Statistical**
- e. Pada *Select a function*, pilih **Average**
- f. Klik tombol **OK**, sehingga muncul kotak dialog berikut :



Gambar 4.10. Kotak dialog Fungsi Average

- g. Pada kotak isian **Number1**, ketik alamat sel atau range yang akan Anda hitung rata-rata, misal **C4:C8** atau dapat juga dilakukan dengan klik tombol pilihan range (tombol Collapse dialogs) untuk menyorot range
- h. Klik tombol **OK**

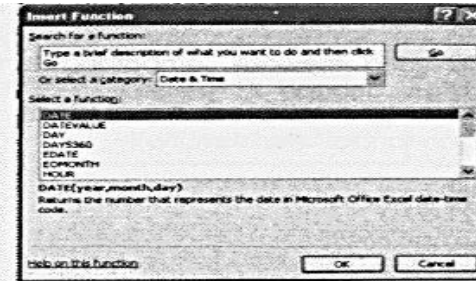
Selain dengan menggunakan kotak dialog diatas, Anda juga dapat menggunakan tool **AutoSum** lalu pilih **Average** pada tab **Home** maupun pada tab **Formulas**.

### FUNGSI KALENDER (DATE & TIME)

Fungsi tanggal dan jam termasuk di dalam fungsi Kalender. Fungsi ini sering digunakan terutama di dalam penulisan rumus atau fungsi yang lain khususnya di dalam fungsi logika, fungsi lookup, dan fungsi dalam database.

Untuk mengetahui jenis fungsi kalender, Anda dapat membuka kotak dialog Insert Function. Gambar berikut menampilkan jenis fungsi tanggal dan jam yang disediakan oleh Microsoft Excel 2007.

Klik tool **Insert Function** pada tab **Formulas**, sehingga di layar muncul kotak dialog Insert Function :



Gambar 4.11. Kotak Dialog Insert Function – kategori Date & Time

Fungsi kalender di bagi menjadi tiga kelompok, yaitu fungsi tanggal, fungsi jam, dan fungsi tanggal dan jam saat ini. Masing-masing kelompok akan dibahas pada bahasan berikut.

#### Fungsi DATE

Fungsi DATE digunakan untuk menampilkan tanggal dari data tahun (YY), bulan (MM), dan tanggal (DD) yang diisikan di dalamnya.

Bentuk penulisan fungsi Date adalah :

**=DATE(year,month,day)**

Di mana :

- Year** : Tahun
- Month** : Bulan
- Day** : Tanggal

Contoh :

Tanggal 20 Mei 2008, dapat Anda ketikkan dengan **=DATE(08,05,20)** atau dapat juga tahunnya empat digit seperti **=DATE(2008,05,20)** Sehingga hasilnya akan muncul di layar **5/20/2008**

#### Fungsi DATEVALUE

Fungsi DATEVALUE digunakan untuk menterjemahkan sebuah tanggal ke dalam nilai seri (atau penulisan angka ke dalam format general).

Bentuk penulisan fungsi DateValue adalah :

**=DATEVALUE(date\_text)**

# Pert. 11 komputer aplikasi system informasi

*Keterangan :*

**Date\_text** : teks yang mewakili sembarang tanggal antara 1 Januari 1900 sampai dengan 31 Desember 2099 dalam format tanggal apa saja yang diterima oleh Excel. Penulisan teks\_tanggal harus diapit dengan tanda " (tanda kutip)

Contoh Penggunaan :

**=DATEVALUE("2/21/97")**  
akan menghasilkan nilai **35482**

**=DATEVALUE("2-Feb-97")**  
akan menghasilkan nilai **35482**

Apabila sistem penanggalan komputer saat ini diseting tahun 2007, maka :

**=DATEVALUE("2-FEB")**  
Akan menghasilkan nilai **39115**

## Fungsi EDATE

Fungsi ini digunakan untuk menghitung tanggal jatuh tempo terhitung mulai suatu tanggal yang disebut sebagai start\_date setelah tenggang waktu dalam satuan bulan.

Bentuk penulisan fungsi EDATE adalah :

**=EDATE(start\_date,months)**

*Keterangan :*

**Start\_Date** : adalah tanggal dimulainya perhitungan.

**Months** : adalah angka yang menyatakan jumlah bulan dihitung sejak start\_date. Angka positif akan menghitung ke depan, sedang angka negatif akan menghitung mundur.

Contoh Penggunaan :

Untuk perhitungan ke depan :  
**=EDATE(DATEVALUE("09/12/08"),1)**  
akan menghasilkan **39733** atau **10/12/08**

Untuk perhitungan mundur :  
**=EDATE(DATEVALUE("09/12/08"),-1)**  
akan menghasilkan **39672** atau **08/12/08**

## Fungsi DAY

Fungsi DAY digunakan untuk menampilkan angka tanggal dari suatu data tanggal (date)

Bentuk penulisan fungsi Day adalah :

**=DAY(serial\_number)**

*Di mana :*

**Serial\_number** : nomor urut yang menunjukkan tanggal yang telah Anda masukkan dengan format Date

Contoh :

Di sel **C5** terdapat tanggal **20-May-08**, maka apabila diberikan perintah : **=DAY(C5)**, akan menghasilkan angka **20**

## Fungsi MONTH

Fungsi MONTH digunakan untuk menampilkan bulan dalam bentuk angka.

Bentuk penulisan fungsi Month adalah :

**=MONTH(serial\_number)**

Contoh :

Apabila Anda berikan perintah berikut **=MONTH(C5)** akan menghasilkan angka **5**

## Fungsi YEAR

Fungsi YEAR digunakan untuk menampilkan tahun dalam bentuk angka.

Bentuk penulisan fungsi Year adalah :

**=YEAR(serial\_number)**

Contoh :

Apabila Anda berikan perintah berikut : **=YEAR(C5)** akan menghasilkan angka **08**

## Fungsi NOW

*Keterangan :*

**Date\_text** : teks yang mewakili sembarang tanggal antara 1 Januari 1900 sampai dengan 31 Desember 2099 dalam format tanggal apa saja yang diterima oleh Excel. Penulisan teks\_tanggal harus diapit dengan tanda " (tanda kutip)

*Contoh Penggunaan :*

**=DATEVALUE("2/21/97")**  
akan menghasilkan nilai **35482**

**=DATEVALUE("2-Feb-97")**  
akan menghasilkan nilai **35482**

Apabila sistem penanggalan komputer saat ini diseting tahun 2007, maka :

**=DATEVALUE("2-FEB")**  
Akan menghasilkan nilai **39115**

**Fungsi EDATE**

Fungsi ini digunakan untuk menghitung tanggal jatuh tempo terhitung mulai suatu tanggal yang disebut sebagai start\_date setelah tenggang waktu dalam satuan bulan.

Bentuk penulisan fungsi EDATE adalah :

```
=EDATE(start_date,months)
```

*Keterangan :*

**Start\_Date** : adalah tanggal dimulainya perhitungan.

**Months** : adalah angka yang menyatakan jumlah bulan dihitung sejak start\_date. Angka positif akan menghitung ke depan, sedang angka negatif akan menghitung mundur.

*Contoh Penggunaan :*

Untuk perhitungan ke depan :  
**=EDATE(DATEVALUE("09/12/08"),1)**  
akan menghasilkan **39733** atau **10/12/08**

Untuk perhitungan mundur :  
**=EDATE(DATEVALUE("09/12/08"),-1)**  
akan menghasilkan **39672** atau **08/12/08**

**Fungsi DAY**

Fungsi DAY digunakan untuk menampilkan angka tanggal dari suatu data tanggal (date)

Bentuk penulisan fungsi Day adalah :

```
=DAY(serial_number)
```

*Di mana :*

**Serial\_number** : nomor urut yang menunjukkan tanggal yang telah Anda masukkan dengan format Date

*Contoh :*

Di sel **C5** terdapat tanggal **20-May-08**, maka apabila diberikan perintah :  
**=DAY(C5)**, akan menghasilkan angka **20**

**Fungsi MONTH**

Fungsi MONTH digunakan untuk menampilkan bulan dalam bentuk angka.

Bentuk penulisan fungsi Month adalah :

```
=MONTH(serial_number)
```

*Contoh :*

Apabila Anda berikan perintah berikut **=MONTH(C5)** akan menghasilkan angka **5**

**Fungsi YEAR**

Fungsi YEAR digunakan untuk menampilkan tahun dalam bentuk angka.

Bentuk penulisan fungsi Year adalah :

```
=YEAR(serial_number)
```

*Contoh :*

Apabila Anda berikan perintah berikut :  
**=YEAR(C5)** akan menghasilkan angka **08**

**Fungsi NOW**



# Pert. 11 komputer aplikasi system informasi

**=WEEKDAY("05/20/08")**  
menghasilkan 3 (Tuesday)

**=WEEKDAY(15000)**  
menghasilkan 6 (Friday)

**=WEEKDAY("20/May/62")**  
menghasilkan 1 (Sunday)

**=WEEKDAY(A10,2)** menghasilkan 5 bila pada sel A10 berisi tanggal 2/21/1997, sedang untuk mengonversi nilai 5 menjadi nama-nama hari, gunakan fungsi **=TEXT(A10,"dddd")** sehingga menghasilkan Thursday.

Contoh Fungsi WEEKDAY :

The screenshot shows an Excel spreadsheet with a table of student data. The formula bar shows **=WEEKDAY(D4)**. The table is as follows:

NO	NAMA MAHASISWA	TANGGAL LAHIR	KODE HARI
1	NABIL	20-May-86	3
2	TIARA	12-Sep-85	5
3	NADYA	21-Feb-86	6
4	REZA	17-Aug-86	1
5	SHOFIE	31-Jan-87	7

Gambar 4.12. Contoh perhitungan dengan fungsi Weekday

Untuk mengisi kode hari, mahasiswa tersebut lahirnya, maka diketikkan rumus berikut : **=WEEKDAY(D4)**

## FUNGSI CHOOSE

Fungsi CHOOSE digunakan untuk memilih suatu data dalam daftar (List). Adapun bentuk fungsi CHOOSE adalah sebagai berikut :

**=CHOOSE(index\_num,value1,[value2],...)**

Di mana :

**Index\_num** : untuk menetapkan argumentasi nilai yang terpilih. Nomor indeks harus suatu nomor antara 1 dan 254, atau suatu formula atau acuan pada suatu sel yang berisi nomor antara 1 dan 254.

- Jika Nomor indeks adalah 1, fungsi Choose akan menampilkan nilai 1; jika itu adalah 2, fungsi Choose akan menampilkan nilai2; dan seterusnya.

- Jika Nomor indeks adalah kurang dari 1 atau lebih besar dari nomor yang didefinisikan dalam daftar, maka fungsi Choose akan menampilkan nilai error #VALUE!
- Jika Nomor indeks berupa nilai pecahan, maka nomor akan terpotong ke nilai bulat yang terendah sebelum diproses.

**Value1,value2,...** adalah 1 sampai 254 argumentasi nilai dari CHOOSE yang mana pilih suatu nilai atau satu tindakan untuk melaksanakan yang didasarkan pada index\_num. Argumentasi-argumentasi itu dapat angka-angka, acuan-acuan sel, nama-nama yang digambarkan, rumusan-rumusan, fungsi-fungsi, atau teks.

Contoh penggunaan :

**=CHOOSE(2,"Pertama","Kedua","Ketiga","Terakhir")**  
akan menghasilkan "Kedua"

**=SUM(A1:CHOOSE(3,A5,A10,A15))**

akan menghasilkan penjumlahan angka yang terdapat di range A1:A15

Jika sel A10 berisi angka 3, maka :

**=CHOOSE(A10,"Monitor","Printer","Keyboard","FlashDisk")**  
akan menghasilkan "Keyboard"

Jika sel yang bernama BANDUNG didefinisikan sebagai sel yang memuat nilai 10,000, maka :

**=CHOOSE(2,JAKARTA,BANDUNG,SURABAYA)**

Akan menghasilkan angka 10,000

Contoh gabungan fungsi CHOOSE dengan WEEKDAY :

The screenshot shows an Excel spreadsheet with a table of student data. The formula bar shows **=CHOOSE(WEEKDAY(D4),"MINGGU","SENIN","SELASA","RABU","KAMIS","JUMAT","SABTU")**. The table is as follows:

NO	NAMA MAHASISWA	TANGGAL LAHIR	NAMA HARI
1	NABIL	20-May-86	SELASA
2	TIARA	12-Sep-85	KAMIS
3	NADYA	21-Feb-86	JUMAT
4	REZA	17-Aug-86	MINGGU
5	SHOFIE	31-Jan-87	SABTU

Gambar 4.13 Contoh perhitungan fungsi Choose dengan Weekday

Untuk mengisi nama hari yang lahir hari apa, maka diketikkan rumus berikut :

**=CHOOSE(WEEKDAY(D4),"MINGGU","SENIN","SELASA","RABU","KAMIS","JUMAT","SABTU")**